

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian:

Jenis penelitian yang digunakan adalah **penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus**. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam pengalaman, strategi, dan profesionalisme pendidik dalam menghadapi tantangan mengajar di luar bidang disiplin ilmu mereka. Penelitian ini difokuskan pada konteks spesifik di SMP Muhammadiyah Ambon.

B. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **SMP Muhammadiyah Ambon**, yang berlokasi di kota Ambon. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena mencerminkan tantangan yang sering dihadapi oleh lembaga pendidikan di daerah terpencil, seperti keterbatasan tenaga pengajar dan fasilitas pendidikan. Selain itu, kondisi geografis yang sulit dijangkau menjadikan lokasi ini relevan untuk studi tentang profesionalisme pendidik dalam mengajar di luar bidang keahlian mereka.

1. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 09 Januari 2025 - 09 Februari 2025.

Adapun rincian waktu pelaksanaanya sebagai berikut:

No	Bulan	Kegiatan
1	Februari 2025	a. Proses penyusunan proposal penelitian b. Proses bimbingan proposal penelitian

2	April 2025	Pelaksanaan ujian proposal penelitian
3	23 Juni - 23 Juli 2025	Proses pengumpulan data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
4	September 2025	Proses penyusunan hasil penelitian
5	Oktober 2025	1. Proses bimbingan hasil penelitian 2. Pelaksanaan ujian hasil penelitian 3. Revisi dan perbaikan
6	Oktober 2025	Pelaksanaa ujian munaqasyah

2. Lokasi Penelitian: **SMP Muhammadiyah Ambon**, yang berlokasi di kota Ambon.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data di sebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan berupa tertulis maupun wawancara.

1) Data Primer

Yakni data asli atau berasal dari sumber pertama. Data primer penelitian ini diperoleh dari informan yang kompeten untuk dapat menjawab fokus penelitian melalui, wawancara dengan Kepala

Sekolah\Wakil kepala sekolah, 2 Tenaga pendidik dan 5 Peserta didik yang ada di SMP Muhammadiyah Ambon.

2) Data Sekunder

Yaitu data yang diperlukan untuk mendukung data primer. Beberapa sumber yang digunakan sebagai data sekunder adalah Jurnal, buku yang relevan, dan dokumentasi di lapangan.

D. Instrumen Penelitian:

Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

- a. Tujuan: Menggali pengalaman, strategi, dan persepsi pendidik terhadap tantangan mengajar di luar disiplin ilmu.
- b. Partisipan: Pendidik yang mengajar di luar bidang keahlian mereka, kepala sekolah, dan peserta didik (untuk memahami dampak pada pembelajaran).
- c. Bentuk Instrumen: Panduan wawancara semi-terstruktur dengan pertanyaan utama (Terlampir):

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Obsevasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan¹. Teknik observasi digunakan

¹ Restu Wibawa Husnul Khaatimah, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Teknolofi Pendidikan*, (2017), Vol. 2 No. 2, h. 76–87.

untuk memperoleh data-data yang ada di SMP Muhammadiyah Ambon sesuai dengan keperluan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi secara langsung antara peneliti dan responden ada wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Jadi wawancara merupakan proses Tanya jawab antara dua orang atau lebih yang mana di antara dua orang tersebut ada yang menjadi penanya atau yang mewawancarai.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai secara langsung pihak-pihak yang terkait guna mendapatkan informasi yang memiliki keterkaitan dengan pendidik yang mengajar di luar keahlian mereka, yang terjadi pada sekolah SMP Muhammadiyah Ambon, dan yang akan menjadi responden wawancara adalah pendidik, Kepala sekolah, dan peserta didik yang ada di sekolah SMP Muhammadiyah Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, Surat kabar, majalah agenda, jurnal dan sebagainya.² Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data-data fisik mengenai profesionalisme pendidik dalam menghadapi tantangan mengajar diluar disiplin ilmu: studi kasus Smp Muhammdiyah Ambon.

² Abdul Kadir Muhammad, *hukum dan penelitian hukum* (Bandung: PT. citra Aditya bakti, 2004), 85.

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apa yang didapatkan dari data yang telah digunakan. Berbagai data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan diolah dengan cara menguraikan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada di lapangan secara bersamaan dan berkesinambungan selama proses berlangsungnya penelitian. Tahap ini peneliti menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan.³

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, setelah peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yang dimana melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan reduksi data, dengan cara menyeleksi dan memfokuskan data-data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif yang dimana fungsinya untuk menjelaskan, mendeskripsikan, meringkas, dan menyederhanakan data yang kompleks. Selain itu juga dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, dan table agar pembaca lebih mudah dalam

³Hardani, Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*; (Yogyakarta CV. Pustaka Ilmu; 2020).hlm 163.

memahami isi dari penelitian ini. Kemudian tujuan dari penyajian data ini yaitu memper kuat hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data, yang dimana melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Penarikan kesimpulan di lakukan sejak melakukan reduksi data dan penyajian data, yang di kaji secara berulang-ulang agar dapat memperoleh penarikan kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

Penarikan kesimpulan atau pembuktian telah dilakukan sejak awal penelitian berlangsung. Setiap perolehan data akan dianalisis dan disimpulkan walaupun belum sepenuhnya tertata, tetapi usang kelamaan akan semakin jelas dengan semakin banyaknya data yang diperoleh dan mendukung verifikasi. Selanjutnya peneliti bisa menganalisis data secara holistik dilanjutkan sampai dengan memutuskan kesimpulan akhir.